

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. *cross sectional* yaitu jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor dengan dampak atau efeknya. Faktor resiko atau dampak efeknya di observasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor resiko serta dampak di ukur menurut keadaan atau status pada saat observasi. (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan orang tua Dengan Kejadian diare pada balita di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo S, 2018) Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku cuci tangan Orang Tua	Sesuatu tindakan yang dilakukan Orang Tua untuk membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun saat sebelum dan sesudah makan, setelah bermain/berolahraga, setelah BAK dan BAB, setelah buang ingus, setelah buang sampah	Observasi	Cekhlis	Lembar kuesioner dengan nilai tertinggi 27 dan terendah 0, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Baik : bila skor > median b. Kurang : bila skor < median	Nominal
Kejadian Diare pada Balita	Menggambarkan jumlah kasus kondisi pengidapnya buang air besar (BAB) lebih dari 3 kali dalam sehari pada balita dalam 1 bulan terakhir	Mengisi kuesioner	Kuesioner tentang kejadian diare, terdiri dari 3 pernyataan dimana jawaban skor: 0 = Ya 1 = Tidak	Dikelompokkan, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Diare bila skornya 0 b. Tidak diare bila skornya 1	Nominal

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yaitu terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Maka populasi adalah sekumpulan objek yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang mempunyai balita di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon periode bulan September-Desember 2022 yaitu sebanyak 181 balita dari 4 Posyandu dengan rincian sebagai berikut..

No	Nama Posyandu	Jumlah Balita
1	Mawar	45
2	Kusuma Indah	47
3	Bougenville	43
4	Melati	46
Total		181

b. Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2015) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling (probability sampling)*. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata

atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus *Taro Yamane* atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus di atas dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebesar 181 orang tua balita dan ditentukan presisinya sebesar 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu :

$$n = \frac{181}{1 + (181 \times 10\%^2)} = 64,41$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 64,41 lalu dibulatkan menjadi minimal 64 orang tua yang akan dijadikan sampel untuk penelitian. Sampel penelitian dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusif.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Orang tua balita yang bersedia menjadi responden
2. Orang tua balita yang mengasuh anaknya setiap hari.
3. Orang tua balita yang datang kunjungan ke posyandu
4. Orang tua balita yang bisa baca tulis

Kriteria eksklusi adalah :

1. Orang tua balita menolak untuk mengikuti penelitian ini
2. Orang tua dengan balita yang memiliki penyakit infeksi kronis/berat, penyakit/infeksi akut berulang, kelainan kongenital, BBLR, prematuritas.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2016).

Dengan menggunakan tehnik *Proportional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 64 orang tua yang mempunyai balita di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan yaitu Posyandu mawar, posyandu Kusuma Indah, posyandu Bougenville dan posyandu Melati, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing sekolah dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2017).

$$n_i = \frac{x_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi

n : Sampel penelitian

Berdasarkan rumus di atas, perhitungan jumlah sampel dari masing-masing posyandu yang ada di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan yaitu Posyandu mawar, posyandu Kusuma Indah, posyandu Bougenville dan posyandu Melati dapat dijelaskan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Perhitungan Ukuran Sampel Proposional

No	Nama Posyandu	Jumlah Populasi (N _i)	Jumlah Sampel (N _i)
1	Mawar	45	$n_1 = \frac{45}{181} \times 64 = 15,9 : 16$
2	Kusuma Indah	47	$n_2 = \frac{47}{181} \times 64 = 16,6 : 17$
3	Bougenville	43	$n_3 = \frac{43}{181} \times 64 = 15,2 : 15$
4	Melati	46	$n_4 = \frac{46}{181} \times 64 = 16,2 : 16$
TOTAL		N=181	n=64

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 64 responden yang ada di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan dapat diketahui jumlah sampel masing-masing sampel yaitu pada Posyandu mawar sebanyak 16 orang tua, pada posyandu Kusuma Indah sebanyak 17 orang tua, pada posyandu Bougenville sebanyak 15 orang tua dan pada posyandu Melati sebanyak 16 orang tua.

Kemudian penentuan sampel dilakukan dengan tehnik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lotterytechnique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo,2018).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2016).

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan langsung oleh peneliti yang diperoleh dari kuesioner dengan orang tua balita di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon yang datang kunjungan posyandu sesuai dengan jadwal setiap Rw untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku cuci tangan orang tua dengan kejadian diare pada balita. Dalam pengumpulan data primer peneliti juga dibantu oleh satu orang enumerator pengambilan data dan mendokumentasikan kegiatan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Pangenan Kabupaten Cirebon berupa jumlah balita di setiap posyandu yang ada di desa Astanamukti. Data sekunder juga diperoleh dari Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon berupa gambaran umum wilayah penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian
- b. Mengurus perizinan kepada pimpinan wilayah setempat dan pimpinan Institusi tempat penelitian
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui seluruh balita yang ada di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
- d. Menyusun lembar check list penelitian yang akan digunakan pada penelitian
- e. Mengisi lembar check list

Tahap Pelaksanaan pengumpulan data yaitu mencakup pelaksanaan penelitian melalui tahap sebagai berikut:

- a. Menyerahkan surat izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon
- b. Mendapat surat izin bahwa penulis diizinkan meneliti di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon
- c. Mendapatkan izin dari calon responden
- d. Melakukan pengolahan data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini dapat berupa kuisisioner, observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencarian data (Arikunto, 2016). Instrument dalam penelitian ini adalah *kuisisioner*. *Kuesisioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2016). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kejadian diare pada balita, yang terdiri dari 2 pernyataan. Sebelum alat ukur digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner (validitas dan reliabilitas) untuk mendapatkan alat ukur yang dapat mengukur aspek yang ingin diukur (validitas) dan untuk mendapatkan alat ukur yang konsisten dan dipercaya (reliabilitas).

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengukuran untuk mengukur apa yang diukur guna menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner dilakukan uji validitas terlebih dahulu dengan rumus *r product moment*.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Kuesioner dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} \geq$ dari r_{tabel} . Uji validitas sebuah kuesioner penelitian dapat dilakukan dengan menguji 20 responden. Uji validitas sebanyak 20 orang dengan taraf signifikansi 5% , maka nilai r_{tabel} adalah 0,361 (Sugiyono, 2016).

Setelah dilakukan uji validitas dari 9 pernyataan Perilaku orang tua tentang cuci tangan dan 3 pernyataan tentang kejadian diare pada balita, maka diperoleh jumlah pernyataan yang valid. Pernyataan yang dinyatakan valid inilah yang digunakan dalam pernyataan penelitian. Uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022 terhadap 20 orang tua balita di Desa Astanajapura Kabupaten Cirebon. Hasil dari uji coba kuesioner Perilaku orang tua tentang cuci tangan dan kuesioner kejadian diare pada balita didapatkan semua point pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid karena r hitung \geq dari r tabel.

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur suatu gejala yang sama. (Sugiyono, 2016).

Pengukuran realibilitas menggunakan bantuan Software komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*.

$$\left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[\frac{1-\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ^2_1 : Varian total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $>0,60$. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan di Desa Astanajapura Kabupaten Cirebon dengan jumlah responden 20 orang. Hasil uji reliabilitas kuesioner Perilaku orang tua tentang cuci tangan dinyatakan reliabel dengan cronbach's alfa= 0,889 dan hasil uji reliabilitas kuesioner *kejadian diare pada balita* dinyatakan reliabel juga dengan cronbach's alfa=0,912 sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan pengetahuan dan sikap remaja reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Edit (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk mengoreksi atau pengecekan data karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang telah terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

b. Kode (*Coding*)

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

c. Pemasukan (*Entering*)

Entering adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data *base computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang ada diprogram komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entry data.

e. Analisa (*Analiting*)

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis univariat dan analisis bivariat.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi skor perilaku cuci tangan orang tua dan kejadian diare.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputerisasi. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan orang tua Dengan kejadian diare pada balita dengan menggunakan uji *chi square*, dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Selanjutnya mencari *Chi square* tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

x^2 : Chi square

fo : Frekuensi teramati

fh : Frekuensi harapan

dk : Derajat kebebasan

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Digunakan selang kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan (α) dengan nilai $\alpha = 5\%$ untuk menentukan derajat kemaknaan. Berdasarkan rumus diatas dan pengolahan data dilakukan menggunakan komputer, maka jika didapatkan hasil $p \text{ (value)} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak (ada hubungan). Bila $p \text{ (value)} > \alpha$, maka H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menentukan sasaran populasi
- b) Mengurus perizinan kepada pimpinan Institusi tempat penelitian.
- c) Membuat dan memperbanyak kerangka kuesioner dan lembar observasi yang akan digunakan saat penelitian
- d) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a) Menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi penelitian kepada Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
- b) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden penelitian. Bila responden setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian selanjutnya diberikan lembar persetujuan penelitian.
- c) Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan kuesioner pada responden kemudian memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan diminta untuk memilih jawaban sesuai point yang ada.

- d) Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara mendampingi responden dengan membacakan dan menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden. Sedangkan pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti.
- e) Kuesioner yang telah diisi secara lengkap untuk selanjutnya di serahkan kepada peneliti.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil pengolahan data dan analisa data dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon dan waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September – Desember 2022.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas

dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.